

M I S T I K   D A L A M   B I D A N G   S E X .

S E D J A K zaman purba sampai keabad Apollo ini dalam dunia pertjintaan selalu pengaruh mistik memegang peranan jang penting. Tidak sadja dunia Timur jang terkenal dengan ilmu mistiknya tetapi djuga benua Eropah pernah dilanda mistik dalam alam pertjintaan. Sedjak zaman purba bangsa Eropah sudah nengenal ramuan untuk pembangkit tenaga sjahwat jang besar dan djuga sudah mengetahui guna-guna. Sajang rahasia obat2 dan ramuan guna2 itu tak dikenal lagi oleh manusia zaman sekarang sudah terlingkup dalam abu zaman jang tebal. Tetapi pada masa itu obat2 dan guna2 itu mungkin mempunjai kemandjurran jang luar biasa sehingga pemakaiannya tersebar setjara luas lebih2 dalam kalangan kaum bangsawan jang hidupnya banjak tjenderung kepada surga duniawi. Dan kemungkinan djuga resep2nya berasal dari dunia Timur ketika perang Salib ( Crusades ) dan berkembang di Eropah bersama-sama dengan perkembangan dalam ilmijah jang lain2nya. Rahasia dan ilmu ini berkembang dengan luas keseluruh benua Eropah.

Selain dari pada ilmu, obat2 dan resep2 djuga perbuatan2 jang dilakukan dengan tenaga gaib banjak dipergunakan orang jang dipelopori oleh pawang2 dan bomoh2. Pelaksanaan ilmu gaib ini ( black magic ) banjak mempergunakan bahan2 jang mendjidjikan seperti nadjis manusia, bahagian2 badan dari majat, zat2 jang kotor dari badan manusia dan jang kumuh2 lainnya. Sungguh menakdjubkan bagaimana sesatnya djalan pikiran manusia Eropah pada zaman itu.

Djika pada masa itu seorang pemuda merindukan seorang gadis dan tjintanja tak kundjung berbalas maka ia akan pergi mendapatkan seorang bomoh dari black magic itu dan sang bomoh akan menjuruh si pemuda mengumpulkan benda2 aneh jang berasal dari sigadis jang dirindukannya seperti potongan kukunja, rambutnya, setjabik pakaian jang sudah berpeluh dan benda2 lain jang menimbulkan djidjik kita mendengarnya.

Djuga pada zaman itu djika bomoh tak ada seseorang jang ingin minta pekasih itu akan pergi mentjari seorang bangsa pengembara ( Gipsi ) jang terkenal banjak mempunjai ilmu2 gaib ini. Bangsa Gipsi ini memang terkenal banjak mengetahui tentang ilmu gaib, ramalan2, dan lain2 kepandaian batin. Bangsa Gipsi ini senantiasa mengembara dari sebuah tempat ketempat lain dan dalam pengembaraannya itu mereka memberi pertolongan kepada para pemuda jang mabuk asmara jang tak kundjung sampai, meramalkan hari depan seseorang, memberi guna2, dan lain2nya. Ramuan2 jang mereka perbuat kadang amat aneh dan mendjidjikan seperti bahagian2 dari pelir hewan, bahagian dari anggota rahasia hewan betina, daging dari majat jang sudah busuk, minuman tuak jang bertjanpur resep2 jang rahasia, dan naum demikian sipeminta guna2 atau obat2 itu nempertja-jinja seratus persen dan tidak sedikit jang berhubungan dengan mereka itu.

Sesuatu jang lebih aneh lagi ialah membuat kue asmara dengan tjara jang sungguh2 mengerikan dan hampir2 tidak dimakan akal manusia jang sehat. Tetapi orang2 mempertjai bahwa pemuda jang makan "kue asmara" itu pasti akan tergila-gila, dan walaupun pada mulanya hatinya sekera batu karang tetapi bila sudah termakan olehnya kue asmara atau kue hikmat ini hatinya akan hantjur berantakan dan akan bertekuk lutut dimuka kaki kekasihnya, walau kekasihnya itu bopeng2 atau seburuk monjet sekalipun.

Sang dukun jang akan memasak kue hikmat itu menjediakan bahan2nya dan menjuruh perempuan jang memintanja berbaring dengan telandjang bulat. Diatas perutnya diletak-

kan sebilah papan dan diatas papan itu diletakkan sebuah tungku ketjil. Si wanita harus memakrifatkan pekerjaan dukun jang sedang memasak kue diatas perutnya itu. Dan dukun mulai bekerja masak kue adjaib itu. Kalau perempuan jang berbaring telanjang itu merasa kesakitan karena panasnya api jang dipasang diatas perutnya dan berteriak maka sang dukun akan berkata:- Biamlah, kuenya hampir masak, dan tahanlah panas itu sebentar lagi, karena masaknya kue ini bukanlah oleh api ini tetapi oleh panas badan kau jang disampaikan oleh api ini....!- Panas tjinta asmara jang berkebar-kebar dalam badanmu....!- D.s.b.nya lagi.

Pada pengudung zaman pertengahan sebangsa obat telah dipopulerkan di Eropah jang asalnya dari Italia dan oleh pendjuainja disarankan sebagai obat paling mudjarab untuk kesempurnaan tjinta berahi. Obat ini dibawa pula oleh pengembara2 keseluruh benua Eropah. Obat ini supaja tambah mudjarab haruslah ditjampuri dengan keringat ketiak orang jang kita rindukan. Sungguh mendjidjikan dan masjarekst pada zaman itu mempertajajin ja.

Tetapi selain dari zat2 kotor seperti jang disebutkan diatas maka tersebar pula resep2 jang dapat menambah hebatnya gelora nafsu sjahwat jang rupanya memang berasal dari benua Timur dan memang di Timur obat2 jang demikian banjak tersebar dan dipergunakan terutama dalam harem2 radja jang punya ratusan gundik atau selir. Dan pemakaian resep2 jang demikian banjak pula dipergunakan di Eropah dan mutunya dianggap lebih tinggi dari ramuan2 dan guna jang berasal dari zat2 kotor seperti jang diurakan diatas tadi. Tersebarnya resep2 jang baru itu bersamaan dengan terbukanya gapura perniagaan kebenua Timur jang membawa bermatjam-matjam rempah2 kepasaran dunia Barat sebagai tjengkeh, lada ketjil, kaju manis,, halia, d.l.l.nja. Dan memang rempah2 ini banjak mempunyai peranan penting dalam resep2 jang dianggap modern itu serta tidak mendjidjikan. Sudah tidak rahasia lagi bahwa pemakaian rempah2 itu dapat menambah kekuatan tenaga batin seperti:

Kaju manis, memberi tenaga nafsu, sedang baunja jang harus menambah rangsangan sjahwat sehingga banjak gadis2 Arab jang melumuri badannya dengan kaju manis.

Ketumbar, kalau banjak digunakan dalam makanan akan memberi tambahan tenaga batin.

Halia, terkenal banjak mempunyai zat2 untuk penambah tenaga dan nafsu.

Madu lebah, berhasiat untuk pembangkitkan berahi bila ditjampur satu bahagian madu lebah dan satu bahagian dengan brandy.

Demikian pula banjak obat2 lain seperti nadjun2, minjak2 jang asalnya dari rempah2 itu dan gunanya untuk penambah tenaga batin dan pemanaskan nafsu. Selain dari itu banjak lagi zat2, vitamin2, berbagai buah2an, sajur2an, daging, bunga, d.l.l. jang chasiatnya penambah tenaga raksasa dalam dunia pertjintaan. Bangsa dari Timur sudah sedjak berabad-abad ahli dalam pembuatan resep2 dan obat2 ini. Dan resep2 inilah jang berkembang di Barat pada suatu masa.

Pemakaian obat2 dan resep2 ini jang sangat berkembang luas di Eropah ialah pada abad jang ke: XVIII karena abad itu dianggap abad jang terkenal bebas dalam perkara2 pertjintaan, hubungan laki2 dan perempuan diluar nikah, perzinan, terlebih-lebih lagi dinegara2 Perantjis, Inggeris, dan negara2 Eropah daratan lainnya. Mereka saling berusaha dalam dunia itu mendapat tenaga jang ampuh, kuat bagai raksasa dan tak mengenal puas.

Pun dikenal djuga resep2 jang datangnya dari benua Eropah sendiri antaranja pemakaian Cantharides atau disebutkan djuga " Spanish fly" ( belalang Sepanjol ).

Tetapi sering djuga terjadi pemakaian Spanihs fly ini tidak dengan tjara jang sudah ditetapkan sehingga membawa maut kepada para pemakainja. Seorang dokter jang bernama Nicolas Ventte di Perantjis menguraikan dalam sebuah bukunja bagaimana pemakaian obat belalang Sepanjol ini jang tidak menurut aturannja:

Seorang laki2 temannja baru sadja kawin dengan seorang gadis muda jang tjantik. Sang pengantin baru jang belum punya pengalaman apa-apa ini ketika makan malam sudah menghidangkan buah-buahan kepada suaminja jang baru itu. Dan atas nasehat seorang temanja kedalam buah2an itu ditjampurkannja cantharides. Mendadak sadja sang suami jang mendapat pengaruh dari obat kuat ini, ibarat lokomotif baru jang keluar dari pabrik mendorong gerbong2 baik mendaki atau mendatar tak henti2nya sepandjang malam sehingga sang pengantin jang memberinja obat itu menjadi kewalah dan merasa letih jang buka alang kepalang. Tetapi jang laki2pun dari kenikmatan sudah menjadi siksaan jang tak dari berhingga, panas badannya naik dengan tiba-tiba dan/kemaluannja mengalir darah hidup. Perawatan dokter jang saksama sadjalah jang menolong njawa laki2 itu dari bahaja maut

Dari halaman madjalah dinegara kitapun pernah kita membatja bahwa pernah pada sat kali seorang bandot jang meledehi seorang isteri piaraannja dengan memakai obat kuat jang achiranja harus mengembuskan nafasnja diatas randjangnya.

Pjk. 23.12.1970.

Rp 1.000.-

.//.

10/3-1971

Alamat penulis :

A. DAMHOERI  
Parak Betung No. 32  
PAJAKUMBUH ( SUMBAR ).  
-----